

## PENGARUH *LEVERAGE*, *AUDIT TENURE*, DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Tahun 2015-2019)

Rahma Suci Ramadani<sup>1</sup>, A. Zubaidi Indra<sup>2</sup>, Widya Rizki Eka Putri<sup>3</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung  
*rahmasuciramadani25@gmail.com*

### ABSTRACT

*This research is expected to obtain empirical evidence of The Effect Of Leverage, Audit Tenure, And Intellectual Capital on Earnings Management. The object of research used in this study is BUMN Companies for the 2015-2019 period. Data was collected using a purposive sampling method and there were 36 companies that meet research criteria. This research is a type of quantitative research. The analysis technique in this research uses multiple regression analysis with program SPSS 25. Based on the statistical test results, it can be concluded that individually the Leverage and Intellectual Capital has a significant positive impact on Earnings Management meanwhile Audit Tenure has no impact on Earnings Management.*

**Keywords:** *Leverage, Audit Tenure, Intellectual Capital, Earnings Management*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris Pengaruh *Leverage*, *Audit Tenure*, dan *Intellectual Capital* terhadap *Earnings Management*. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN periode 2015-2019. Penentuan sampel data dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan terdapat 36 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik analisis penelitian ini menggunakan metode pendekatan pengujian regresi bergandadengan bantuan program SPSS 25. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik, dapat disimpulkan bahwa *Leverage* dan *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba sedangkan *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

**Kata Kunci:** *Leverage, Audit Tenure, Intellectual Capital, Manajemen Laba*

## 1. PENDAHULUAN

*Earnings management* merupakan suatu strategi akuntansi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan khusus dalam *financial report* khususnya pelaporan *net income* yang dipilih oleh manajer (Scott, 2015). Pada Tabel 1.1 menunjukkan fenomena kasus terjadinya tindakan *earnings management* di Indonesia yang dapat memberikan informasi yang salah pada pengguna *financial report* khususnya pihak eksternal dalam mengambil ketentuan dan ketetapan yang dikarenakan informasi laporan keuangan yang dilaporkan tidak relevan dan kredibel (Aprillian dan Hapsari, 2020). Pemicu terjadinya kebijakan akuntansi *earnings management* disebabkan oleh banyak faktor salah satunya tingginya tingkat rasio *leverage*.

**Tabel 1.1 Fenomena kasus terjadinya *earnings management* di Indonesia**

No	Tahun	Nama Perusahaan
1	2001	PT Lippo tbk.
2	2001	PT Kimia Farma tbk.
3	2004	PT Indofarma tbk.
4	2009	PT Waskita Karya
5	2009	PT Inovisi Infracom tbk.
6	2016	PT Aneka Tambang tbk.
7	2017	PT Tiga Pilar Sejahtera Food
8	2018	PT Garuda Indonesia tbk.
9	2018	PT Perusahaan Listrik Negara
10	2018	PT Semen Indonesia tbk.

Sumber: berbagai portal berita

Sumber dana kegiatan operasional perusahaan bisa didapat melalui hutang dari pihak eksternal (Aprillian dan Hapsari, 2020). Untuk mengukur rasio seberapa besar pinjaman hutang dari pihak eksternal dalam pembiayaan aset perusahaan maka dapat diukur dengan indikator *leverage*. Apabila suatu perusahaan memiliki nilai aset besar yang diperoleh melalui hutang artinya akan semakin tinggi pula nilai *leverage* (Partayadnya dan Suardhika, 2020).

Selain *leverage*, *audit tenure* atau lamanya masa perikatan atau lamanya waktu KAP yang mengaudit laporan keuangan untuk perusahaan yang sama dalam jangka waktu yang panjang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan praktik *earnings management*. Menurut Astrini dan Muid (2013), apabila auditor mengaudit perusahaan yang sama untuk jangka waktu yang lama dikhawatirkan akan menimbulkan turunnya kualitas kinerja *auditing* sehingga pelaporan laba dalam laporan keuangan akan turun kredibilitasnya.

*Intellectual Capital* merupakan indikator lainnya dalam penelitian ini yang memengaruhi praktik *earnings management*. Dengan banyaknya kekayaan ilmu pengetahuan akan informasi dan teknologi maka akan meningkatkan peluang manajemen dalam melakukan *earnings management* yang mana menurut Kalbuana *et al.* (2020) peran modal intelektual nantinya akan semakin penting dalam upaya meningkatkan *value added* perusahaan salah satunya dengan melakukan *earnings management* untuk menjaga kestabilan perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Kalbuana *et al.* (2020) yang meneliti tentang Pengaruh *Intellectual Capital*, Tata Kelola Perusahaan, dan Kualitas Audit

terhadap *Earnings Management*. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, yaitu tidak menggunakan variabel tata kelola perusahaan dan untuk perhitungan kualitas audit diproksikan dengan audit *tenure* sedangkan kebaruan dalam penelitian ini, yaitu *leverage* sebagai penambahan variabel independen.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 *Agency Theory*

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori agensi menjelaskan tentang seorang atau lebih (*principal*) mengadakan pendelegasian kepada pihak ketiga dalam upaya melakukan suatu kegiatan atau jasa tertentu demi keperluan pihak *principal* dengan menyerahkan hak kepada *agent*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya teori keagenan ini disebabkan karena adanya perbedaan keperluan *agent* dan *principal*. Teori ini memiliki konsep dimana pihak prinsipal berwenang untuk mendelegasikan tugas pada pihak lain, yaitu *agent* sehingga *agent* berhak untuk menjalankan wewenang tersebut sebagai pengambil keputusan untuk kepentingan perusahaan.

#### 2.1.2 *Earnings Management*

*Earnings management* merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat usaha manajemen guna memaksimalkan dan meminimumkan *income* perusahaan sesuai dengan kepentingan manajer (Lestari dan Murtanto, 2018). Menurut Schipper (1989) dalam Ningsaptiti (2010) menyatakan bahwa *earnings management* sebagai keadaan dimana manajemen melakukan intrusi seperti menaikkan, meratakan, dan menurunkan laba dalam pelaporan keuangan sebelum dipublikasikan untuk pihak eksternal.

#### 2.1.3 *Leverage*

*Leverage* adalah suatu pengukuran nilai rasio yang menjelaskan seberapa besar kecakapan perusahaan dalam melunasi hutang dalam jangka panjang (Kasmir, 2014). Rasio *leverage* diperlukan untuk mengukur besarnya aset perusahaan yang dibiayai atau didapat dengan utang, artinya *leverage* yang tinggi menunjukkan suatu perusahaan memperoleh pendanaan dari utang. Tingginya hutang akan diikuti dengan adanya penambahan beban bunga pinjaman perusahaan yang harus dibayar.

#### 2.1.4 *Audit Tenure*

Masa waktu jangka perikatan dalam pemberian jasa audit antara auditor pada perusahaan disebut audit *tenure*. Aturan tentang audit *tenure* di Indonesia tertuang dalam POJK

No.13/POJK.03/2017. Peraturan tersebut menjelaskan dimana jangka waktu perusahaan menggunakan jasa auditor yang sama adalah maksimal tiga tahun berturut-turut. Berdasarkan peraturan tersebut menjelaskan bahwa KAP tidak memiliki batas waktu tertentu dalam mengaudit perusahaan hal ini didasarkan pada evaluasi komite audit atas apakah adanya potensi risiko terhadap penggunaan jasa KAP dalam jangka waktu yang lama.

### 2.1.5 *Intellectual Capital*

Menurut Yudhanti dan Shanti (2011) menjelaskan bahwa terdapat tiga konsep yang dapat dipergunakan perusahaan dalam upaya menambah *value added* perusahaan, yaitu modal karwayan, modal struktural, dan modal relasi. Konsep ini disebut modal intelektual atau *intellectual capital*.

## 2.2 Pengembangan Hipotesis

### 2.2.1 Pengaruh *Leverage* terhadap *Earnings Managements*

Berdasarkan teori agensi, yaitu adanya ketidakselarasan keperluan antara dua pihak, yaitu *agent* dan *principal* dimana pihak *agent* akan memunculkan kekhawatiran bahwa pihak *agent* melakukan suatu tindakan penyimpangan, yaitu *earnings management* untuk mengurangi tingkat rasio *leverage* dalam upaya mendukung aktivitas operasionalnya dengan harapan pelaporan kinerja kepada pihak kreditur menjadi baik dan tidak terjadinya pelanggaran terhadap perjanjian hutang. Oleh karenanya perusahaan harus memiliki strategi dalam upaya menghindari hal tersebut.

Hasil penelitian Partayadnya dan Suardhika (2020), Nalarreason *et al.* (2019), Lazzem dan Jilani (2017), dan Kurniawansyah (2016) membuktikan *leverage* berpengaruh positif terhadap *earnings management*.

Kondisi dimana perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi mendorong perusahaan untuk memilih tindakan *earnings management* dengan menaikkan pelaporan *net income* sehingga tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Hal ini menyebabkan semakin tinggi rasio *leverage* perusahaan maka besar kemungkinan perusahaan akan melakukan manajemen laba.

**H<sub>1</sub> : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management***

### 2.2.2 Pengaruh Audit *Tenure* terhadap *Earnings Management*

Aturan tentang audit *tenure* di Indonesia tertuang dalam POJK No.13/POJK.03/2017. Peraturan tersebut menjelaskan dimana jangka waktu perusahaan menggunakan jasa auditor yang sama, yaitu maksimal tiga tahun berturut-turut. Artinya, apabila auditor memberikan

pelayanan audit dengan rentang waktu yang lama pada perusahaan yang sama dikhawatirkan akan menimbulkan turunnya kualitas kinerja *auditing* sehingga pelaporan laba dalam laporan keuangan akan turun kredibilitasnya (Astrini dan Muid, 2013).

Penelitian oleh Kurniawansyah (2016) menjelaskan bahwa audit *tenure* berpengaruh positif terhadap *earnings management* penemuan ini sejalan dengan penelitian Yasser *et al.*, (2018).

Perusahaan dan auditor yang memiliki masa perikatan yang cukup panjang atau lebih dari tiga tahun dikhawatirkan akan menurunkan independensi auditor karena terjalinnya hubungan erat antara kedua belah pihak. Kondisi ini akan memungkinkan penurunan kompetensi, kualitas auditor, dan pelaporan laba yang dilaporkan.

**H<sub>2</sub>: Audit *tenure* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management***

### 2.2.3 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Earnings Management*

*Intellectual Capital* dianggap sebagai *intangible assets* yang merupakan aset paling utama suatu perusahaan yang berisi tentang kekayaan pengetahuan akan nilai potensial yang akan menambah nilai tambah perusahaan yang berbentuk strategi-strategi dalam upaya untuk mempertahankan eksistensi perusahaan (Yulia, 2015). Berdasarkan teori agensi dimana ketidakselarasan keperluan antara dua pihak, yaitu *agent* dan *principal* yang mana pihak *agent* bertujuan memaksimalkan laba pada laporan keuangan. Dengan banyaknya kekayaan ilmu pengetahuan akan informasi dan teknologi maka akan meningkatkan peluang manajemen untuk *earnings management* dalam upaya memiliki kinerja keuangan yang terlihat baik (Kalbuana *et al.*, 2020).

Menurut penelitian Kalbuana *et al.* (2020) variabel *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *earnings management* artinya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wato (2016) dan Galdipour *et al.* (2014).

Perusahaan yang memiliki tingkat *intellectual capital* tinggi memungkinkan praktik manajemen laba meningkat dengan adanya kekayaan informasi serta pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan.

**H<sub>3</sub> : *Intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management***

## 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Populasi dan Sampel

Perusahaan BUMN di Indonesia merupakan populasi dalam penelitian ini sedangkan sampel penelitian, yaitu perusahaan BUMN di Indonesia selama periode 2015-2019 dengan

kriteria-kriteria tertentu. Metode *purposive sampling* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk pemilihan sampel dengan kriteria yang digunakan disajikan pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan BUMN di Indonesia 2015-2019	109
2	Perusahaan dalam bentuk Perseroan Umum	(13)
3	Perusahaan yang tidak dapat diakses laporan keuangannya	(25)
4	Perusahaan yang laporan keuangan tahunannya tidak lengkap selama periode 2015-2019 dan atau tidak memiliki kelengkapan laporan terkait penelitian	(20)
5	Perusahaan jasa keuangan dan asuransi	(15)
6	Perusahaan yang menjadi sampel	36

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan metode *purposive sampling* terdapat 36 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sehingga total keseluruhan sampel dalam lima tahun adalah 180 sampel. Akan tetapi, terdapat 23 sampel yang mengalami *outlier* maka disimpulkan jumlah sampel yang diobservasi tahun 2015-2019 adalah 157 sampel.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang bersifat sekunder. Data sekunder adalah data yang didapati secara tidak langsung melalui website resmi untuk keperluan penelitian. Data yang digunakan berasal dari prospektus dan *financial report* perusahaan BUMN yang akan didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan terkait dengan rentang tahun dari 2015-2019.

### 3.3 Pengertian Operasional Variabel

#### 3.3.1 *Earnings management*

*Earnings management* sebagai variabel dependen di ukur dengan *modified jones model* yang merupakan model pengukuran yang dikembangkan oleh Dechow *et al.* (1995).

Perhitungan *earnings management* dengan *modified jones model*

a) *Discretionary accrual* didapat dengan menghitung nilai total total

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

$TA_{it}$  : Total akrual perusahaan i tahun t

$NI_{it}$  : Laba bersih sebelum pajak tahun t

$CFO_{it}$  : Arus kas operasi tahun t

- b) Selanjutnya dengan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengestimasi total akrual sehingga memperoleh nilai koefisien regresi

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left( \frac{\Delta REV_t}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left( \frac{PPE_t}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

Keterangan:

$TA_{it}$  : Total akrual tahun t

$A_{it-1}$  : Total aset perusahaan i dalam periode tahun t-1

$\Delta REV_{it}$ : Pendapatan tahun penelitian dikurang dengan tahun sebelumnya

$PPE_{it}$  : Aset tetap tahun t

$\alpha$  : Koefisien

$\varepsilon$  : *error*

- c) *Nondiscretionary Accruals* ( $NDA_{it}$ ) dengan menggunakan rumus berikut:

$$NDA_{it} = \alpha_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left( \Delta REV_{it} - \left( \frac{\Delta REC_t}{A_{it-1}} \right) \right) + \alpha_3 \left( \frac{PPE_t}{A_{it-1}} \right)$$

Keterangan:

$NDA_{it}$  : Nondiskresioneri akrual perusahaan i tahun t

$\Delta REC_{it}$ : Piutang tahun penelitian dikurang dengan tahun sebelumnya

$\Delta REV_{it}$ : Pendapatan tahun penelitian dikurang dengan tahun sebelumnya

- d) Untuk menghitung nilai *discretionary accrual* (DA) yang merupakan ukuran manajemen laba, diperoleh rumus sebagai berikut:

$$DA_{it} = \left( \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$$

Keterangan :

$DA_{it}$  : *Discretionary Accrual* perusahaan i tahun t

$NDA_{it}$  : *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i tahun t

$TA_{it}$  : Total akrual perusahaan i tahun t

$A_{it-1}$  : Total aset perusahaan i dalam periode t-1

### 3.3.2 Leverage

Perhitungan *leverage* dalam penelitian ini menggunakan rumus DAR. Variabel *debt to asset ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

### 3.3.3 Audit Tenure

Perhitungan variabel audit *tenure* dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy dimana apabila auditor memiliki masa perikatan kerja singkat dengan perusahaan, yaitu 3 tahun atau kurang akan diberikan nilai 0 dan nilai 1 jika memiliki masa perikatan *long tenure* atau lebih dari tiga tahun.

### 3.3.4 Intellectual Capital

Untuk menghitung nilai *intellectual capital* suatu perusahaan, yaitu dengan melihat nilai koefisien VAIC<sup>TM</sup> yang pertama kali dikenalkan oleh Pulik kemudian dikembangkan kembali dalam penelitian Ulum (2008) akan dijadikan rumus dalam perhitungan nilai variabel modal intelektual dengan rumus sebagai berikut:

Tahap pertama: mencari nilai tambah atau *Value Added* (VA)

$$\text{VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

Keterangan:

VA : *Value Added*

OUT : Total penjualan dan pendapatan lain

IN : Beban penjualan dan biaya lain

Tahap kedua: menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$\text{VACA} = \text{VA} / \text{CE}$$

Keterangan:

VACA : *Value Added Capital Employed*

VA : *Value Added*

CE : *Capital Employed* (ekuitas)

Tahap ketiga: menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$\text{VAHU} = \text{VA} / \text{HC}$$

Keterangan:

VAHU : *Value Added Human Capital*

VA : *Value Added*

HC : *Human Capital* (beban karyawan)

Tahap keempat: menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$\text{STVA} = \text{SC} / \text{VA}$$



Keterangan:

STVA : *Structural Capital Value Added*

SC : *Structural Capital (VA –HC)*

VA : *Value Added*

Tahap kelima: menghitung *Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)* dari ketiga koefisien diatas.

$$VAICTM = VACA + VAHU + STVA$$

### 3.4 Metode Analisis Data

#### 3.4.1 Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dalam penelitian ini diuji menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test*, dengan asumsi:

1. Data terdistribusi normal, jika signifikansi > 0,05.
2. Data tidak terdistribusi normal, jika signifikansi < 0,05.

#### 3.4.2 Uji Multikolinearitas

Suatu penelitian memiliki model regresi yang baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance dan variance inflation factor (VIF)* yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$VIF = 1 / Tolerance$$

1. Antar variabel independen terjadi multikolinearitas jika nilai VIF > 10
2. Antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF < 10

#### 3.4.3 Analisis Regresi Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Model dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 LEV + \beta_2 AT + \beta_3 IC + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Earnings management*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2..$  = Koefisien regresi

LEV = *Leverage*

AT = *Audit tenure*

IC = *Intellectual Capital*

$\varepsilon$  = error

### 3.4.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  menunjukkan semakin besar kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya dan sebaliknya..

### 3.4.5 Uji Kelayakan Model Regresi (Uji F)

Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikan F pada output hasil regresi dengan signifikansi level 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ). Karakteristik pengujian uji kelayakan model regresi (Uji F) sebagai berikut :

1. Model regresi dalam penelitian ini tidak layak untuk digunakan dalam penelitian ( $H_a$  ditolak) jika  $F > 0,05$ .
2. Model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam penelitian ( $H_a$  diterima)  $F < 0,05$ .

### 3.4.6 Uji Statistik (t)

Untuk mengetahui apakah tiap variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan atau tidak maka dapat dilakukan uji statistik dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  artinya  $H_0$  diterima.
2. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak.

## 4 HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

### 4.1 Uji Normalitas

Tabel 4.1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
	157

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c</sup>
------------------------	-------------------

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil uji normalitas terhadap 157 sampel penelitian melalui pendekatan *Asymp.Sig (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,200 lebih besar dari 0,05 yang artinya data terdistribusi normal sehingga telah memenuhi syarat asumsi normalitas.

#### 4.2 Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Leverage	0,985	1,013
	Audit Tenure	0,983	1,017
	Intellectual Capital	0,997	1,021
a. Dependent Variable: Earnings Management			

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa data penelitian ini bebas dari multikolinieritas yang terlihat dari variabel *leverage*, *audit tenure*, dan *intellectual capital* memiliki *tolerance* > 0,10 dan nilai dari *Variance Inflation Factor (VIF)* <10.

#### 4.3 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel 4.3 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,012	3	,012	2,941	,038 <sup>b</sup>
	Residual	,515	148	,004		
	Total	,527	151			
a. Predictors: (Constant), Intellectual Capital, Audit Tenure, Leverage						
b. Dependent Variable: Earnings Management						

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji signifikansi Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa variabel independen layak untuk digunakan dalam pengujian dengan nilai Sig. F sebesar 0,038. Maka, hal ini memenuhi kriteria bahwa Sig. F < 0,05 atau  $0,038 < 0,05$ . Sehingga uji model dengan variabel *leverage*, *audit tenure*, dan *intellectual capital* terhadap *earnings management* layak untuk diuji pada penelitian ini

#### 4.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Berdasarkan Tabel 4.4 maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,012 kurang dari 0,05. Artinya, hipotesis *leverage* berpengaruh positif terhadap *earnings management* dinyatakan terdukung. Variabel memiliki *audit tenure* nilai signifikansi sebesar 0,789 yang lebih besar dari 0,05. Artinya, hipotesis *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *earnings management* dinyatakan tidak terdukung. Variabel *Intellectual capital* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,044 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, hipotesis *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *earnings management* terdukung.

**Tabel 4.4. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,238	0,017		16,641	0,000
	Leverage	0,587	0,012	0,012	0,169	0,012
	Audit Tenure	0,016	0,021	0,017	0,219	0,789
	Intellectual Capital	0,831	0,189	0,222	2,983	0,044

a. Dependent Variable: Earnings Management

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

#### Model Regresi Berganda

$$\text{Earnings Management} = 0,238 + 0,587 \text{ LEV} + 0,016 \text{ AT} + 0,831 \text{ IC} + \varepsilon$$

Keterangan:

LEV = *Leverage*

AT = *Audit Tenure*

IC = *Intellectual Capital*

$\varepsilon$  = *error*

#### 4.5 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Earnings Management*

Perusahaan yang melibatkan hutang sebagai sumber pendanaan artinya terikat kontrak dengan kreditur, yaitu penjanjian hutang. Dengan adanya perjanjian hutang ini akan menekan perusahaan memenuhi penjanjian hutangnya untuk mendapatkan penilaian kinerja yang baik dari kreditur. Apabila perusahaan melanggar perjanjian hutang maka perusahaan akan menghadapi pinalti keuangan, seperti meningkatnya suku bunga dari pihak kreditur dan percepatan jatuh tempo hutang, dan penilaian kerja yang buruk dari kreditur.

Untuk menghindari pinalti dari pelanggaran perjanjian hutang, perusahaan dituntut untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu yang akan menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan salah satunya *leverage*. Perusahaan memiliki ketergantungan terhadap pihak eksternal (kreditur) jika memiliki rasio *leverage* yang tinggi artinya semakin besar pula beban biaya hutang (biaya bunga) yang harus dibayar oleh pihak perusahaan. Dengan tingginya rasio *leverage* akan mendorong manajemen untuk melakukan tindakan *earnings management* dengan pola *income maximization*, pola ini bertujuan untuk melaporkan *net income* yang lebih tinggi sehingga perusahaan dapat menghindari pelanggaran atas perjanjian hutang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Partayadnya dan Suardhika (2020), Nalarreason *et al.* (2019), Lazzem dan Jilani (2017), dan Kurniawansyah (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *earnings management*.

#### 4.6 Pengaruh Audit *Tenure* Terhadap *Earnings Management*

Aturan tentang audit *tenure* di Indonesia tertuang dalam POJK No.13/POJK.03/2017. Peraturan tersebut menjelaskan dimana jangka waktu perusahaan menggunakan jasa auditor yang sama adalah maksimal tiga tahun berturut-turut. Namun, dengan adanya peraturan tersebut tidak menutup kemungkinan perusahaan melakukan tindakan *earnings management*. Meskipun terdapat POJK terkait audit *tenure* tetapi di Indonesia rotasi auditor itu masih diperbolehkan dan adanya pergantian auditor atau partner dan bukan pergantian KAP secara keseluruhan sehingga walaupun terdapat pergantian auditor tetapi KAP masih sama. Hal ini dikarenakan penggunaan jasa dari KAP yang sama dibatasi karena bergantung pada hasil evaluasi komite audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang. Artinya, tidak ada pembatasan jangka waktu yang tetap untuk perusahaan menggunakan jasa KAP yang sama. Hal ini membuktikan bahwa *short* dan *long tenure* tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *earnings management* karena berdasarkan teori agensi perusahaan sebagai pihak

*agent* memiliki perbedaan kepentingan dengan pihak *principal*, yaitu memaksimalkan laba dalam upaya mendapatkan penilaian kinerja keuangan yang baik sehingga ada atau tidaknya dukungan dari pihak auditor tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan tindakan *earnings management*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wijayanti dan Triani (2020), Ulina *et al.*, (2017) dan Lukman dan Pricilia (2015) yang memberikan pernyataan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap *earnings management*.

#### 4.7 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Earnings Management*

Semakin tinggi tingkat *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan dengan berbagai kekayaan pengetahuan akan informasi dan teknologi yang didalamnya termasuk *structural capital*, *human capital*, dan *customer capital* maka akan meningkatkan peluang manajemen dalam melakukan *earnings management* dalam upaya meningkatkan laba perusahaan. *Human capital* dimana karyawan perusahaan yang memiliki tingkat intelektual informasi akan mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi atau akan dhadapi perusahaan sehingga mencari cara untuk mengatasinya. *Human capital* akan didukung oleh *Structural capital* perusahaan yang memiliki strategi-strategi dalam menghadapi masalah perusahaan, memiliki penjagaan yang ketat terkait *database* serta seluruh kinerja perusahaan sebelum diterbitkan kepada publik. Dengan adanya dukungan *structural capital* ini, *human capital* atau karyawan akan mendapat kemudahan untuk melakukan *earnings management*. Selanjutnya, *human capital* akan melakukan pendekatan kepada *customer capital* atau pemegang saham, *stake holder* dan masyarakat untuk meyakinkan bahwa perusahaan memiliki nilai laba dan kinerja yang tinggi. Ketiga kolaborasi ini membuktikan semakin besar nilai *intellectual capital* perusahaan maka akan mendorong perusahaan untuk melakukan *earnings management*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kalbuana *et al.* (2020), Wato (2016), dan Galdipour *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *earnings management* artinya hal ini menunjukkan bahwa IC menjadi indikator pemicu terjadinya praktik *earnings management*.

## 5 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh dari variabel *leverage*, *audit tenure*, dan *intellectual capital* terhadap *earnings management* di perusahaan BUMN pada periode 2015-2019. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Semakin tinggi tingkat rasio *leverage* suatu perusahaan akan meningkatkan kemungkinan perusahaan melakukan tindakan *earnings management* agar kinerja yang dilaporkan kepada pihak kreditur menjadi lebih baik dan terhindar dari pelanggaran perjanjian hutang. Artinya, hipotesis variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management* terdukung.
2. Lamanya masa kerja atau perikatan yang terjalin antara auditor dan perusahaan tidak membuktikan akan memengaruhi independensi auditor karena masa perikatan baik *short* maupun *long tenure* tidak memengaruhi perusahaan dalam melakukan tindakan *earnings management*. Artinya, hipotesis variabel audit *tenure* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management* tidak terdukung.
3. Peningkatan *value added* perusahaan bergantung pada bagaimana perlakuan dalam memanfaatkan *intellectual capital* menyebabkan semakin tinggi nilai *intellectual capital* akan memudahkan perusahaan untuk melakukan tindak *earnings management*. Artinya, hipotesis *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management* terdukung.

#### KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *leverage*, audit *tenure*, dan *intellectual capital* hanya dapat menjelaskan *earning management* sebesar 42,8% sedangkan sisanya 57,2% dijelaskan oleh variabel lainnya.
2. Tidak dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tahun pengamatan yang tidak diteliti karena cakupan periode pengamatan penelitian dibatasi hanya lima tahun yaitu 2015-2019.
3. sub sektor sehingga tidak diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada perusahaan dengan sub sektor yang sama.

#### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang nantinya akan memiliki pengaruh terhadap *earning management*
2. Peneliti berikutnya sebaiknya menambah periode penelitian sehingga lebih dari lima tahun agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

3. Peneliti berikutnya sebaiknya menggunakan satu sub sektor sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amijaya, Muhammad Dody dan Prastiwi, Andri. 2013. "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Diponegoro Journal of Accounting* 2(3): 1–13.
- Aprilian, Eka. Hapsari dan Dini Wahjoe. 2020. "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *jurnal ilmiah akuntansi univeritas pamulang* 8(2).
- Arieza, Ulfa. 2019. "Menyoal Laba BUMN Yang Mendadak Kinclong." *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190531144248-92-400048/menyoal-laba-bumn-yang-mendadak-kinclong>.
- Astria, Riendy. 2016. "Kinerja Semester I ANTM: Komoditas Berfluktuasi, Antam Catat Laba Rp11,03 Miliar." *Bisnis.com*. <https://market.bisnis.com/read/20160831/192/579967/kinerja-semester-i-antm-komoditas-berfluktuasi-antam-catat-laba-rp1103-miliar>.
- Astrini, Novia Retno, and Dul Muid. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching Secara Voluntary." *Diponegoro Journal of Accounting* 2(3): 634–44.
- Dechow, P.M., Sloan, R.G., Sweeney, A.P. 1995. *Detecting Earnings Management*. The Accounting
- Galdipour, Somayeh. Fatemeh, Rahimiyan., Etemad. Adeleh, and Panahi. Hamid. 2014. "Earnings Management and Intellectual Capital." *Journal of Educational and Management Studies* 4(2): 425–28.
- Jensen, M. C. and Meckling, W.H. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3: 305–60.
- Kalbuana, Nawang et al. 2020. "Pengaruh Intellectual Capital, Tata Kelola Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Berkealnjutan Indonesia* 3(1): 56–71. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawansyah, Deddy. 2016. "Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor, Spesialisasi Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* 1(1): 1–25. [www.jraba.org](http://www.jraba.org).
- Lazzem, S., & Jilani, F. 2017. "The Impact of Leverage on Accrual-Based Earnings Management : The Case of Listed French Firms." *Research in International uBusiness and Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.103>.



- Lestari, Eka, and Murtanto. 2018. "Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 17(2): 97.
- Lukman, Hendro, and Fricilia. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Praktik Manajemen Laba Pada Industri Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi* XIX(1): 79–92
- Nalarreason, K. M., Sutrisno, T., & Mardiaty, E. 2019. "Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 6(1): 19–24.
- Ningsaptiti, Restie. 2010. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2006-2008)." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*.
- Özcan, Ahmet. 2019. "Audit Quality and Earnings Management: Evidence From Turkey." *Journal of Accounting* 23: 67–78.
- Partayadnya, i made arya. suardhika, i made sardha. 2018. "Pengaruh Mekanisme GCG, Kualitas Audit, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI." *E-Jurnal Akuntansi universitas udayana* 25: 31–35.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v25.i01.p02%0A>.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017. 2017. Tentang Audit Tenure
- Scott, William. 2015. *Financial Accounting Theory*. 7 th ed. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Sofiani, Maria Magdalena Oerip Liana dan Tjondro, Elisa. 2014. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Judgement. *Tax & Accounting Journal*, Vol. 4, No.1.
- Ulina, Ryu et al. 2018. "Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia." *Tirtayasa Ekonomika* 13(1): 126.
- Ulum, I. 2008. "Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 10(2): 77–84.
- Wato, Tendency. 2016. "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Manajemen Laba Rill Dan Future Stock Returns." *jurnal akuntansi, auditing, dan informasi* 16(2): 25–44.
- Wijayanti, Dina Eka, and Ni Nyoman Alit Triani. 2020. "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tanure, Dan Opini Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)." *Jurnal Akuntansi Unesa* 8(3): 1–
- Yasser. Sarah. Soliman, Mohamed. 2018. "The Effect Of Audit Quality on Earnings Management in Developing Countries: The Case Egypt." *International Research*

*Journal Of Applied Finance* 9.

Yudhanti, C. B. H., & Shanti, J. C. 2011. "Intellectual Capital Dan Ukuran Fundamental Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 13(2): 57–66.